

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empirik siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bogor tahun ajaran 2015-2016 terkait permasalahan siswa SMP.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul profil permasalahan siswa sekolah menengah pertama negeri di kota Bogor ini dilaksanakan di 20 SMP Negeri di kota Bogor. Adapun daftar sekolah SMP Negeri di Kota Bogor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1**Daftar Sekolah SMP Negeri di Kota Bogor**

1	SMP Negeri 1 Bogor
2	SMP Negeri 2 Bogor
3	SMP Negeri 3 Bogor
4	SMP Negeri 4 Bogor
5	SMP Negeri 5 Bogor
6	SMP Negeri 6 Bogor
7	SMP Negeri 7 Bogor
8	SMP Negeri 8 Bogor
9	SMP Negeri 9 Bogor
10	SMP Negeri 10 Bogor
11	SMP Negeri 11 Bogor
12	SMP Negeri 12 Bogor
13	SMP Negeri 14 Bogor
14	SMP Negeri 15 Bogor
15	SMP Negeri 16 Bogor
16	SMP Negeri 17 Bogor
17	SMP Negeri 20 Bogor

Namun pada pelaksanaannya, peneliti hanya melakukan penelitian pada 17 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di kota Bogor. Dikarenakan 3 sekolah, yakni SMP Negeri 13 Bogor, SMP Negeri 18 Bogor, dan SMP Negeri 19 Bogor tidak memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, dikarenakan sudah memasuki pekan ulangan semester dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dapat diganggu. Berikut daftar sekolah yang dijadikan subjek penelitian.

Tabel 3.2

Daftar Sekolah yang dijadikan Subjek Penelitian

1	SMP Negeri 1 Bogor
2	SMP Negeri 2 Bogor
3	SMP Negeri 3 Bogor
4	SMP Negeri 4 Bogor
5	SMP Negeri 5 Bogor
6	SMP Negeri 6 Bogor
7	SMP Negeri 7 Bogor
8	SMP Negeri 8 Bogor
9	SMP Negeri 9 Bogor
10	SMP Negeri 10 Bogor
11	SMP Negeri 11 Bogor
12	SMP Negeri 12 Bogor
13	SMP Negeri 14 Bogor
14	SMP Negeri 15 Bogor
15	SMP Negeri 16 Bogor
16	SMP Negeri 17 Bogor
17	SMP Negeri 20 Bogor

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015 - Desember 2015. Berikut kegiatan penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.3
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing	Agustus – Oktober 2015
2	Pembuatan Instrumen	Oktober - November 2015
3	Uji Coba Instrumen	November 2015
4	Penyebaran instrument	November 2015
5	Analisa Data	Desember 2015
6	Penulisan Laporan	Desember 2015
7	Penggandaan dan Penyerahan Laporan Penelitian	Desember 2015

C. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.¹ Metode yang dipilih harus tepat agar tujuan dari suatu penelitian dapat tercapai. Dalam suatu penelitian pasti mutlak diperlukan metode yang

¹ Sutedi Adrian, *Metode Statistika*, Sinar Grafika, Jakarta, 2011

akan digunakan. Karena dengan menggunakan metode, maka terdapat cara untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Artinya, melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Beranjak dari sebuah permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis survei.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan survei karena dianggap paling tepat untuk mengumpulkan data. Metode survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu, mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.⁴ Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu permasalahan siswa dan menggunakan sampel penelitian yaitu siswa/siswi SMP Negeri di Kota Bogor.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.3.

³ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 157.

⁴ *Ibid.*, h. 193

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Noor menjelaskan bahwa populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.⁵ Populasi adalah keseluruhan siswa yang dijadikan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri di Kota Bogor yang berjumlah 16.228 orang.

⁵ Juliasnyah Noor, *Metode Penelitian*, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2011

Tabel 3.4

Komposisi Siswa SMP Negeri di Kota Bogor

NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 1 Bogor	960
2	SMP Negeri 2 Bogor	890
3	SMP Negeri 3 Bogor	1012
4	SMP Negeri 4 Bogor	1008
5	SMP Negeri 5 Bogor	1054
6	SMP Negeri 6 Bogor	928
7	SMP Negeri 7 Bogor	912
8	SMP Negeri 8 Bogor	976
9	SMP Negeri 9 Bogor	936
10	SMP Negeri 10 Bogor	950
11	SMP Negeri 11 Bogor	912
12	SMP Negeri 12 Bogor	1045
13	SMP Negeri 14 Bogor	960
14	SMP Negeri 15 Bogor	935
15	SMP Negeri 16 Bogor	910
16	SMP Negeri 17 Bogor	975
17	SMP Negeri 20 Bogor	865
POPULASI		16.228

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan maksud mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan secara cermat sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dengan kata lain dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri di Kota Bogor dimana populasinya berjumlah 16.228 orang. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat. Tingkat kerepresentatifan sampel yang diambil dari populasi tertentu sangat tergantung pada jenis sampel yang digunakan, ukuran sampel yang diambil, dan cara pengambilannya. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin.⁷

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

⁶ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131

⁷ Wiratna Sujarweni. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), h. 10

N = Populasi

α = Taraf Signifikansi

$$n = \frac{16228}{1+16228(0,05)^2} = \frac{16228}{1+41} = \frac{16228}{42} = 386.38 \approx 386$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 386 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Margono teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁸ Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik random proporsional yang termasuk ke dalam jenis *Probability sampling*.

Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Teknik sampling proposional yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁰ Tujuan dari

⁸ Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:RinekaCipta, 2004), h.125

⁹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 63

¹⁰ *Ibid.*, h. 67

digunakannya teknik sampling random proposional atau acak proporsional ini adalah agar banyak anggota dari setiap kelompok sebanding dengan ukuran tiap sekolah. Cara yang digunakan dalam sampel acak proporsional ini adalah dengan cara undian. Setelah terkumpul 386 nama siswa, maka 386 nama tersebut akan dijadikan sampel penelitian.

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing sekolah ditentukan dengan rumus proposional sebagai berikut

$$N = \frac{\text{Populasi sekolah}}{\text{populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{SMPN 1 Bogor} \quad \frac{960}{16228} \times 386 = 22.83 \approx 23$$

$$\text{SMPN 2 Bogor} \quad \frac{890}{16228} \times 386 = 21.16 \approx 21$$

$$\text{SMPN 3 Bogor} \quad \frac{1012}{16228} \times 386 = 24.07 \approx 24$$

$$\text{SMPN 4 Bogor} \quad \frac{1008}{16228} \times 386 = 23.97 \approx 24$$

$$\text{SMPN 5 Bogor} \quad \frac{1054}{16228} \times 386 = 25.07 \approx 25$$

$$\text{SMPN 6 Bogor} \quad \frac{928}{16228} \times 386 = 22.07 \approx 22$$

$$\text{SMPN 7 Bogor} \quad \frac{912}{16228} \times 386 = 21.69 \approx 22$$

$$\text{SMPN 8 Bogor} \quad \frac{976}{16228} \times 386 = 23.21 \approx 23$$

$$\text{SMPN 9 Bogor} \quad \frac{936}{16228} \times 386 = 22.26 \approx 22$$

$$\begin{aligned} \text{SMPN 10 Bogor} & \quad \frac{950}{16228} \times 386 = 22.59 \approx 23 \\ \text{SMPN 11 Bogor} & \quad \frac{912}{16228} \times 386 = 21.69 \approx 22 \\ \text{SMPN 12 Bogor} & \quad \frac{1045}{16228} \times 386 = 24.85 \approx 25 \\ \text{SMPN 14 Bogor} & \quad \frac{960}{16228} \times 386 = 22.83 \approx 23 \\ \text{SMPN 15 Bogor} & \quad \frac{935}{16228} \times 386 = 22.23 \approx 22 \\ \text{SMPN 16 Bogor} & \quad \frac{910}{16228} \times 386 = 21.64 \approx 22 \\ \text{SMPN 17 Bogor} & \quad \frac{975}{16228} \times 386 = 23.19 \approx 23 \\ \text{SMPN 20 Bogor} & \quad \frac{865}{16228} \times 386 = 20.57 \approx 20 \end{aligned}$$

Tetapi karena berbagai kendala di lapangan, teknik sampling yang dilakukan peneliti berubah menjadi teknik sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹¹ Peneliti menggunakan teknik sampling insidental karena melihat masalah yang ditemui peneliti, diantaranya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, sudah memasuki pekan ulangan semester, kegiatan belajar mengajar (KBM) yang tidak dapat diganggu, dan

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.124

pihak sekolah yang meminta guru BK bersangkutan untuk masuk ke dalam kelas dan bukan peneliti.

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Sugiyono menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan sikap atau perilaku dirinya dengan memberi tanda *checklist*. Kuesioner tertutup yang disebar menggunakan skala kiraan frekuensi verbal.¹³ Guna mengukur pendapat siswa mengenai permasalahan siswa SMP.

Untuk mendapatkan data-data mengenai profil permasalahan siswa SMP Negeri di Kota Bogor, peneliti menggunakan skala kiraan frekuensi

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117.

¹³ Naga S. Dalih. *Teori Tes Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (Program PascaSarjana: Universitas Negeri Jakarta, 2008), h.34

verbal dengan lima kategori pilihan jawaban. Adapun skor dan tiap-tiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Instrumen

Kategori Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Keterangan:

1. Selalu = Senantiasa atau terus-menerus dilakukan
2. Sering = Kerap atau acap dilakukan
3. Kadang-Kadang = Sekali-sekali dilakukan
4. Jarang = Tidak banyak mengalami
5. Tidak Pernah = Belum pernah dilakukan¹⁴

¹⁴ <http://bahasa.kemdiknas.go.id>

F. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Menurut W. Creswell Jhon masalah ialah suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang sudah terjadi tentang suatu perihal, atau kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dengan yang seharusnya terjadi serta harapan dan kenyataannya.¹⁵ Kondisi bermasalah dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengganggu dan merugikan individu maupun lingkungannya.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka masalah yang dialami oleh siswa dapat mengganggu kehidupan pribadi, sosial, akademik dan juga masa depannya jika tidak segera ditangani. Gambaran permasalahan siswa Sekolah Menengah Pertama yang terjadi merupakan skor pada masing-masing item dalam instrumen permasalahan siswa yang memiliki indikator diantaranya sebagai berikut: 1) Kesehatan; 2) Fisik; 3) Perilaku konsumtif; 4) Hubungan interpersonal; 5) Moral; 6) Perilaku seksual; 7) Penyalahgunaan napza; 8) Konsep diri akademik; 9) Meningkatkan keterampilan belajar; 10) Mencapai sukses dalam belajar; 11) Mengembangkan kesadaran karir; 12) Memperoleh informasi karir.

¹⁵ W. Creswell John. *Research Design*. (Jakarta: KIK Press, 2002)

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional tersebut di atas, maka dapat disusun kisi-kisi instrumen permasalahan siswa (terlampir).

4. Hasil Uji Coba Instrumen

Untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu dengan melakukan penyebaran kuesioner tertutup pada 80 siswa SMP di Kota Bogor. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan instrumen sebagai alat pengumpul data. Tingkat kebaikan instrumen yang dimaksud adalah validitas dan reliabilitas.

a. Pengujian Validitas

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen¹⁶ Uji validitas butir dalam penelitian mengukur ketepatan item-item pernyataan kuesioner yang dijawab oleh banyak subjek yang dapat memberikan gambaran mengenai profil permasalahan siswa Sekolah Menengah Pertama. Item atau butir dapat dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.¹⁷ Data uji coba instrumen akan dianalisis

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.211

¹⁷ Ibid., h. 76

validitas internalnya guna mengetahui kesesuaian antara butir secara keseluruhan.

Penelitian ini diuji dengan menggunakan pengujian konsep karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen lain sebagai ahli (*expert judgement*), kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis butir.

Untuk menguji validitas instrumen peneliti melakukan analisis butir menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas butir

X = Jumlah responden

Y = Jumlah skor butir dengan total

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

Hasil r product moment tiap butir kemudian dibandingkan dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, h. 213

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid (drop)

Perhitungan validitas butir ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment pada *microsoft excel 2007*. Kriteria perhitungan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan jumlah responden uji coba 80 orang, sehingga $r_{tabel} = 0,217$. Dari pelaksanaan uji coba ini diperoleh data bahwa dari 120 butir pernyataan mengenai permasalahan siswa Sekolah Menengah Pertama, maka terdapat 94 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 26 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) sebagai berikut:

Tabel 3.6

Nomor Item Valid dan Drop

VALID	DROP
1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18,	2, 7, 8, 12, 16,
19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31,	20, 30, 38, 40,
32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 41, 43, 44, 46,	42, 45, 50, 51,
47, 48, 49, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 61,	59, 60, 65, 69,
62, 63, 64, 66, 67, 68, 71, 72, 73, 74, 76,	70, 75, 77, 78,
81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91,	79, 80, 96, 103,
92, 93, 94, 95, 97, 98, 99, 100, 101, 102,	105
104, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112,	
113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120	

Dari jumlah butir item yang valid sebanyak 94 butir, peneliti melakukan penyeimbangan item agar ada keterwakilan yang

¹⁹ *Ibid.*, h. 319

seimbang disetiap deskriptor. Kemudian diambil masing-masing 2 item dari tiap deskriptor yang memiliki nilai koefisien paling tinggi. Item pada deskriptor “Narkoba” tidak ada yang valid, sehingga peneliti memperbaiki struktur kalimat dan mengambil 2 item yang memiliki nilai koefisien paling tinggi untuk digunakan dalam instrumen. Sebagai kesimpulan peneliti menggunakan 60 pernyataan, yaitu item-item pada nomor 1, 4, 5, 6, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 21, 22, 25, 27, 31, 32, 34, 36, 37, 39, 41, 43, 47, 48, 49, 52, 54, 56, 57, 58, 61, 64, 67, 68, 71, 72, 74, 76, 77, 78, 83, 84, 85, 86, 89, 90, 93, 94, 98, 99, 102, 104, 106, 108, 111, 112, 115, 116, 117, 118.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian selain harus memenuhi syarat kevalidan juga harus memenuhi syarat keterandalan (*reliable*). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution bahwa reliabilitas instrumen adalah keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang diukur, meskipun pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan

²⁰ S. Nasution. *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), h. 89.

ketika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur dan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:²¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

a_t^2 = varians total

Sedang varian dicari dengan rumus sebagai berikut.²²

$$ab^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$$

Keterangan:

ab^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah Skor Butir

n = Jumlah Sampel

Hasil pengujian reliabilitas akan dikonsultasikan pada tabel berikut.²³

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 239

²² *Ibid.*, h. 125

Tabel 3.7

Evaluasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
>90	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Diterima
60 – 69	Cukup (Diterima)
< 59	Rendah (Tidak Diterima)

Setelah melakukan uji validitas butir pernyataan yang digunakan instrumen penelitian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel 2007*. Perhitungan reliabilitas instrumen permasalahan siswa Sekolah Menengah Pertama diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0, 92 yang diinterpretasikan sangat tinggi artinya instrumen *reliable* untuk digunakan.

G. Teknik Analisa Data

Penyajian data dari hasil penelitian yang akan dikategorisasikan dalam tiga kategorisasi yaitu sangat bermasalah, bermasalah, dan tidak

²³ Robert, J Drummond & Karyn D Jones, *Assesment Procedures for Counselor and Helping Professionals 7th edition* (Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, 2010) p. 94.

bermasalah. Cara untuk mengkategorisasikan data yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X < (\mu - 1\sigma) \quad = \text{Tidak Bermasalah}$$

$$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) \quad = \text{Bermasalah}$$

$$(\mu + 1\sigma) \leq X \quad = \text{Sangat Bermasalah}^{24}$$

Keterangan:

$$X \quad = \text{Skor}$$

$$\mu \quad = \text{Mean} \quad \Rightarrow \quad \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Rendah})$$

$$\sigma \quad = \text{Standar Deviasi} \quad \Rightarrow \quad \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Rendah})$$

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk memperjelas hasil yang ada maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$$P \quad = \text{Angka Persentase}$$

$$F_x \quad = \text{Frekuensi}$$

$$N \quad = \text{Jumlah Responden}^{25}$$

²⁴ Syaifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 109

²⁵ Soegiyarto Mangkuatmojo. *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 43